

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Novita Restu Widanti¹⁾, Wirman²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email korespondensi: 1810631030137@student.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of partial and simultaneous mudharabah, musyarakah, and ijarah financing on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks in Indonesia. This study uses quantitative methods. The data taken in this study are secondary data and time series obtained from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The sample uses the 2016-2020 quarterly financial statements. The data of this study were processed by multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing using IBM SPSS version 25. The results of this study indicate that: (a) Mudharabah has a positive effect on profitability (ROA) (b) Musyarakah has no effect on profitability (ROA) (c) Ijarah has a negative effect on profitability (ROA) (d) Mudharabah, Musyarakah, and Ijarah have a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Profitability (ROA)*

Saran sitasi: Widanti, N. R., & Wirman. (2022). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 308-314. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan kegiatan ekonomi dan keuangan syariah telah mendorong banyak pihak untuk mempelajari lebih dalam tentang hukum syariah. Selain itu, banyak kegiatan usaha dan lembaga keuangan telah banyak yang berbasis syariah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelopor dari penerapan transaksi syariah diprakarsai oleh sistem perbankan syariah dan diikuti oleh sektor lainnya. Perkembangan bank syariah di negara-negara Islam telah membawa dampak besar bagi bank syariah di Indonesia. Persaingan langsung atau tidak langsung antara bank syariah akan meningkat, yang secara serius akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Sistem perbankan syariah diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sehingga memberikan landasan hukum yang lebih kuat untuk perbankan syariah, membuat perbankan syariah di Indonesia meningkat dan berkembang pesat, terutama dari jumlah bank dan kantor berbasis syariah dan peningkatan aset yang dikelola (Putra & Hasanah, 2018).

Bank Syariah menurut Sudarsono dalam (Romdhoni & Yozika, 2018), adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan layanan pembiayaan dan jasa lainnya serta mengoperasikan jumlah uang yang beredar. Setiap kegiatannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip hukum syariah Islam. Mekanisme operasional dalam bank syariah ini menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperbolehkan menggunakan bunga. Produk dan layanan pembiayaan Bank Syariah disesuaikan dengan bentuk dan tujuan penggunaan dana, yaitu: *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *istishna'*, *ijarah*, *ijarah muntahiya bittamlik*, dan *al-qard*. Berdasarkan judul penelitian ini, maka akan membahas tentang pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* (Arsyadona et al., 2019).

Pembiayaan *mudharabah* menurut Nurhayati & Wasilah, (2019) adalah *shahibul maal* (pihak pertama) menyediakan seluruh dana dan *mudharib* (pihak kedua) sebagai pengelola dana, membuat perjanjian kerjasama bisnis antara dua pihak atau lebih dan membagi keuntungan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sedangkan kerugian dana hanya di

tanggung oleh pemilik dana (*shahibul maal*). Kepercayaan merupakan salah satu unsur penting dalam pembiayaan mudharabah ini karena pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan manajemen perusahaan atau bisnis yang dibiayai pemilik dana tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* menurut Nurhayati & Wasilah (2019) adalah suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan syarat bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi atas dasar pembiayaan. Setiap pihak harus memberikan berkontribusi terhadap pekerjaan, sehingga tidak dapat lepas tanggungjawab dari kegiatan yang dilakukan pihak lain dalam menjalankan kegiatan bisnis yang normal.

Pembiayaan *ijarah* menurut Nurhayati & Wasilah (2019) adalah perjanjian pemindahan manfaat (hak guna) atas suatu barang atau jasa, dengan membayar upah sewa untuk jangka waktu tertentu tanpa mengalihkan kepemilikan atas barang atau jasa tersebut. Pembiayaan ini mewajibkan pemilik untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau diambil manfaatnya selama jangka waktu perjanjian dan memberikan pemilih dengan tanda terima upah sewa (*ujrah*).

Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan sudah menerapkan praktik keuangannya dengan baik dan benar. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank. Profitabilitas menurut Sulistyio & Suartini (2017) adalah rasio utama dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif aktivitas operasi suatu perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan tersebut. Hal ini dilihat dari peroleh jumlah laba dari penjualan dan pendapatan investasi.

Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset dan kewajiban yang ada dilihat dari kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) (Pratama et al., 2017). Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Assets* menurut Syofyan dalam (Fitri, 2016) merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara menyeluruh. Apabila nilai rasio ROA yang lebih besar, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan bank karena memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari sisi penggunaan aset.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati, Dailibas, dan Mubarakah (2021) menyatakan secara simultan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Hasanah, 2018) menyatakan secara simultan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
- Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
- Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
- Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

- d. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series* yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berupa laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia (Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah) periode 2016-2020 yang sudah terpublikasi sebanyak 60 data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi komputer (*software*) yaitu IBM SPSS 25 sebagai alat pengujian data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah pengujian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan sekumpulan data yang diperoleh dan dilihat dari jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* (rata-rata), dan nilai standar deviasi (Sugiyono, 2019)

Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	180311	1.595.373	751070,32	443806,118
Musyarakah	60	1145210	14870149	5577008,70	3669854,826
Ijarah	60	86319	2291552	78081360	640733,505
ROA	60	,31	2,24	1,1020	,40035
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 1 menunjukkan bahwa :

- a. Data yang diteliti berjumlah 60 data.

- b. Nilai minimum dari *Mudharabah* adalah 180311; *Musyarakah* adalah 1145210; *Ijarah* adalah 86319; dan ROA adalah 0.31.
- c. Nilai maksimum dari *Mudharabah* adalah 1595373; *Musyarakah* adalah 14870149; *Ijarah* adalah 2291552; dan ROA adalah 2,24.
- d. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Mudharabah* adalah 751070,32; *Musyarakah* adalah 5588008,70; *Ijarah* adalah 780813,60; dan ROA adalah 1,1020.
- e. Standar deviasi dari *Mudharabah* adalah 443806,118; *Musyarakah* adalah 3669854,826; *Ijarah* adalah 640733,505; dan ROA adalah 0,40035.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur data pada penelitian ini, apakah data berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Apabila data berdistribusi normal, maka model regresi dapat dikatakan baik. Dilihat dari uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (1 Sampel K-S), jika nilai distribusi yang di uji > 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27158506
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

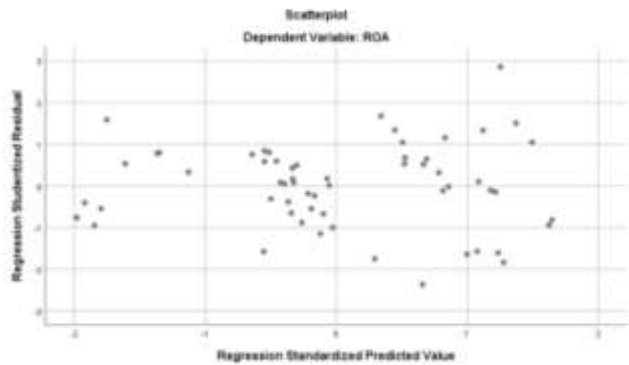
Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,20 > 0,05 sehingga diartikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians (ragam) antara residual satu pengamatan ke yang lainnya (Ghozali, 2018).

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* menyebar secara acak diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) dalam model regresi (Ghozali, 2018). Jika data tidak mengalami korelasi antar variabel bebas, maka model regresi dapat dikatakan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mudharabah	,631	1,585
	Musarakah	,597	1,674
	Ijarah	,526	1,903

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Tolerance <1 dan nilai VIF <10 pada setiap variabel. Artinya, pada variabel Mudharabah, Musarakah dan Ijarah tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi terdapat autokorelasi atau tidak dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,515	,27876	,589

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musarakah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai D-W 0,589, artinya nilai D-W > -2 dan nilai D-W < +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018). Variabel dalam penelitian dapat dinyatakan pada model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y = ROA

a = Konstanta

X₁ = Mudharabah

X₂ = Musarakah

X₃ = Ijarah

β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,108	,104
	Mudharabah	2,576E-7	,000
	Musarakah	1,677E-8	,000
	Ijarah	-3,754E-7	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$ROA = 1,108 + 2,576 + 1,677 + (-3,754)$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh satu per satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	10,675	,000
	Mudharabah	2,501	,015
	Musyarakah	1,311	,195
	Ijarah	-4,805	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 6 menunjukkan bahwa :

- Variabel *mudharabah* memiliki nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa *mudharabah* (X1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- Variabel *musyarakah* memiliki nilai signifikan sebesar $0,195 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
- Variabel *ijarah* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa *ijarah* (X3) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	21,896	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,896 > nilai F tabel sebesar 2,76 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengartikan bahwa secara simultan variabel *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menerangkan variansi variable dependen dan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,735 ^a	,540	,515

Sumber : Data diolah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,515 atau 51,5% yang mengartikan bahwa variabel *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) terhadap variabel *mudharabah* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Amini & Wirman (2021) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Faradilla, Arfan dan Shabri (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, hal tersebut bertentangan dengan hasil dari penelitian ini.

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) terhadap variabel *musyarakah* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,195 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Sirat, Bailusy, dan Ria (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Anshori, 2017) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut konsisten dengan hasil dari penelitian ini.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) terhadap variabel *ijarah* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ijarah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfajri & Priyanto (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Chamidah, Basamalah, dan Millanintyas (2021) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah, hal tersebut konsisten dengan hasil dari penelitian ini.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) terhadap variabel *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ mengartikan bahwa secara bersama-sama (simultan) *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memberikan do'a dan

membantu dalam pembuatan artikel ini sehingga dapat terselesaikan.

6. REFERENSI

- Amini, N., & Wirman. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri*. 5(2), 50–63.
- Arsyadona, Siregar, S., Harahap, I., & M.Ridwan. (2019). The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 682–689.
- Chamidah, A. N., Basalamah, M. R., & Millanintyas, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bri Syariah Malang Periode 2015 – 2019. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10(5), 147–166.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3), 10–18.
- Fitri, A. D. (2016). *Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015)*. 1–69.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, D. S., Dailibas, D., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235–240. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–18.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (5th ed.). Salemba Empat.
- Pratama, N. D., Martika, D. L., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA*, 3(1), 53–68.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>

- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Sirat, A. H., Bailusy, M. N., & Ria, S. La. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, 5(2), 1–35.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulistyo, H., & Suartini, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media. www.ojk.go.id